

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Moleong (2017, p. 6), pendekatan penelitian merupakan secara keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat kesimpulan. Sugiyono (2019, p. 9) menjelaskan bahwa terdapat beberapa jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif dan penelitian gabungan. Berdasarkan teori di atas, penulis menentukan bahwa penelitian ini akan dilakukan dalam penelitian kualitatif karena jenis penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, atau aktivitas sosial yang terjadi di masyarakat (Farr, 2008; Marshall & Rossman, 2015; Moleong, 2017).

3.2 *Setting* Dan sumber data

3.2.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Kantor Camat Ulususua. Lokasi penelitian ini dipilih dengan pertimbangan bahwa peneliti mudah memperoleh data penelitian baik yang bersifat data primer maupun data sekunder dalam melakukan wawancara dengan responden, serta topik penelitian yang penulis angkat juga relevan dengan kondisi di lokasi penelitian. Adapun jadwal penelitian dilaksanakan selama dua bulan yakni Desember s/d Maret tahun 2025.

3.2.2 Subyek Penelitian (Sumber Data)

Subjek penelitian adalah orang atau pelaku yang dituju untuk diteliti atau diharapkan memberikan informasi terhadap permasalahan yang akan diteliti yang disebut sebagai informan. informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong, 2017).

Tabel:
Informan penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Syukurman Giawa, S.Pd	Camat
2	Sawato eli Laia, SIP	Sekcam
3	Melianus Halawa, S.Pd	Plh. Kasubbag & Kepeg
4	Ramiaro Ndruru	Pengadministrasi Umum
5	Sokhifaudu Giawa	Plt. Kasubbag & Keu
6	Terima Laia, S.Pd	Analisis Rencana
7	Armanlinus Halawa, A.Md	Plh.Kasi
8	Fanolo Halawa, S.Kep	Kasi PMD

3.2.3 Obyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019, p. 55), objek penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian objek penelitian ini adalah peran pengorganisasian dan pengendalian dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di Kantor Camat Ulususua. Penelitian ini menganalisis bagaimana kedua fungsi manajerial tersebut diterapkan untuk meningkatkan efisiensi kerja pegawai, produktivitas organisasi, dan kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh kantor tersebut.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen (Lincoln & Guba, 1985), keberhasilan proses pengumpulan data ditentukan oleh seorang peneliti di lapangan. Sejalan dengan pandangan manusia sebagai instrumen ini; metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif merupakan perluasan dari kegiatan yang biasa dilakukan manusia dalam kehidupan sehari-hari seperti membaca, melihat, mendengar, berbicara, dan sebagainya. Dalam bahasa metodologis, kegiatan seperti ini disebut observasi (Bernard, 2017; Taylor, S. J., Bogdan, R., & DeVault, 2015) dan wawancara (Bernard, 2017). Kedua jenis metode ini merupakan kegiatan utama yang umumnya dilakukan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data kualitatif.

Menurut Sugiyono dalam Suryani et al. (2018:224) teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang di nilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan iding pengumpulan data yakni:

1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dari peneliti pengalaman yang diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kepada skala bertingkat.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informasi yang lebih mendalam dan jumlah informan nya sedikit atau kecil.

3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi dimasa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoritik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang yang tidak bermakna.

3.4 Analisa Data

Analisis data adalah teknik yang dapat digunakan untuk menginterpretasikan dan mendapatkan pemahaman dari ratusan bahkan ribuan halaman kalimat atau deskripsi perilaku yang terdapat dalam catatan lapangan (Taylor, S. J., Bogdan, R., & DeVault, 2015). Siklus analisis data kualitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *interactive model* karya (Miles et al., 2014), yang terdiri dari:

1. pengumpulan data

Instrumen pertama dan utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Tanpa peneliti maka sebuah penelitian tidak akan berjalan, karena tidak ada pihak yang dapat menentukan topik, utama dan pengumpulan data.

2. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dalam rangka pemilihan dan penyederhanaan data. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah seleksi data dan pembuangan data yang tidak relevan. Data-data yang relevan dengan penelitian akan di organisasikan sehingga terbentuk sekumpulan data yang dapat memberi informasi faktual.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk sekumpulan informasi, baik berupa tabel, bagan, maupun deskriptif naratif, sehingga data yang tersaji relatif jelas dan informatif. Tindakan lanjutan, penyajian data digunakan dalam kerangka menarik kesimpulan dari akhir sebuah tindakan.

4. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti akan mengambil secara ringkas dan jelas, sehingga terjawab tujuan dan masalah penelitian yang telah dianalisa sebelumnya.

3.5 Uji Keabsahan Data

Untuk meyakinkan penilai bahwa temuan penelitian didasarkan pada apa yang ditemukan di lapangan dan bukan karena biasa, motivasi, kepentingan, dan perspektif peneliti, temuan penelitian dapat diaplikasikan pada konteks yang lain, kemudian jika penelitian tersebut diulang kembali akan menghasilkan temuan dan kesimpulan yang sama, maka untuk mengatasi semua masalah tersebut, dilakukan beberapa strategi antara lain melalui:

- a. Keterlibatan yang serius dan penuh waktu di lokasi penelitian.
- b. Melakukan pengamatan terfokus.
- c. Triangulasi (sumber, metode, peneliti, teori), dan
- d. Konfirmabilitas – audit kesesuaian analisa dengan data mentah, audit interpretasi dengan informan (Lincoln & Guba, 1985).

3.6 Jadwal Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti telah membuat jadwal sebagai panduan, sebagai berikut:

Tabel: 3.6.1
Jadwal Penelitian

No	Jenis kegiatan	Bulan								
		Des	Jan	Feb	Mar	Ap	Me i	Jun	Jul	Ag
1.	Tahapan Persiapan Penelitian									
	a. Pengajuan Judul									
	b. Penyusunan Proposal									
	c. Bimbingan Proposal									
	d. Seminar Proposal									
2.	Tahapan Pelaksanaan									
	a. Pelaksanaan Penelitian									
	b. Pengumpulan Data									
	c. Analisis Data									
3.	Tahap Penyelesaian									
	a. Penyusunan Skripsi									
	b. Bimbingan Skripsi									
	c. Sidang									

Sumber: Olahan penulis (2025)